

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEPAK BOLA DASAR

Amir Supriadi¹, Amansyah²

Abstrak: Penelitian ini difokuskan pada pengembangan buku ajar pada matakuliah sepak bola dasar mahasiswa jurusan PKO FIK Unimed dengan tujuan untuk menghasilkan produk buku ajar matakuliah sepak bola dasar berupa print-out/buku. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat memecahkan masalah yang ada, yakni minimnya sumber belajar matakuliah sepak bola dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* dengan mengembangkan bahan ajar yang didasarkan pada standar kompetensi melalui analisis kebutuhan pengguna. Hasil analisis ini mendasari re-desain silabus dan GBPP untuk menjadi dasar penyusunan bahan ajar. Berdasarkan analisis kebutuhan mahasiswa dari 10 orang mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan sepak bola dasar dan 10 orang mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir (skripsi) yang bertemakan sepak bola, diperoleh bahwa 100% mahasiswa menyatakan sulit untuk mendapatkan buku sepak bola yang ditulis oleh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah ber-ISBN. Berdasarkan hasil revisi validasi para ahli dan hasil uji coba kelompok kecil serta uji coba kelompok besar maka penulisan buku ajar sepak bola dasar telah mencapai pada tahap penyempurnaan untuk dilanjutkan ke tahap pencetakan buku ajar yang ber-ISBN.

Kata Kunci: *Bahan Ajar, Sepak Bola Dasar*

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah ada dan tiadanya bahan ajar pada matakuliah tersebut. Ketersediaan bahan ajar akan mempengaruhi kompetensi daripada tingkat lulusan di matakuliah itu sendiri. Matakuliah sepak bola dasar merupakan salah satu matakuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa jurusan PKO FIK Unimed yang akan menyelesaikan studinya. Matakuliah ini tentunya sangat erat hubungan dengan aktivitas jasmani yang dominan didalam perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Dalam kurikulum Jurusan PKO, mata kuliah sepak bola merupakan salah satu dari lima kelompok besar matakuliah praktik yang menjadi bagian dari wajah Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga. Mata kuliah sepak bola di bagi menjadi dua bagian yaitu; 1). Sepak bola dasar, (2) sepak bola lanjutan. Sepak bola dasar, mahasiswa diharapkan dapat terjadi perubahan perilaku yang salah satunya adalah memiliki keterampilan teknik dasar sepak bola. Keterampilan sepak bola diharapkan mengarah kepada perubahan keterampilan gerak (motorik). Perubahan gerak tersebut merupakan perubahan dari yang belum menguasai teknik sepak bola

¹ *Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED*

² *Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED*

dasar menjadi bisa.

Namun perlu kita ketahui bahwa teknik dasar dalam permainan sepak bola antara lain: menendang, menghentikan bola, menyundul, menggiring, lemparan ke dalam, teknik penjaga gawang. Untuk dapat memiliki keterampilan teknik dasar yang baik diperlukan suatu program latihan yang sistematis, sehingga akan mendapatkan gerakan yang otomatis di dalam bermain.

Begitu pentingnya matakuliah tersebut yang menyebabkan pentingnya pengembangan buku ajar matakuliah sepak bola dasar dilakukan. Karena selama ini mahasiswa dan dosen selalu mengalami kesulitan dalam mencari buku yang berhubungan dengan teknik dasar sepak bola yang bernuansa bahasa Indonesia. Buku yang membahas teknik dasar sepak bola yang beredar adalah buku berbahasa asing, hal ini mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami isi materinya, karena keterbatasan penguasaan bahasa asing oleh mahasiswa.

Salah satu cara yang dipandang tepat untuk menunjang upaya tersebut adalah melalui penelitian pengembangan yang dilakukan secara kolaborasi antara mahasiswa dan dosen. Hal ini dapat dilakukan dengan melalui penelitian kaji-tindak yang akan mengembangkan buku ajar matakuliah sepak bola dasar yang didesain untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi dan menguasai di kelas perkuliahan. Buku ini diharapkan nanti dapat digunakan mahasiswa dan dosen sepak bola dasar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed serta mahasiswa dan dosen di luar Unimed.

METODE

1. Model Pengembangan

Pendekatan penelitian ini adalah dengan pendekatan penelitian pengembangan atau *research and Development*. Pengembangan dapat diartikan sebagai proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Hal ini senada dengan pernyataan Sukadinata (2005) bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Lebih lanjut dikatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian pengembangan merupakan suatu siklus yang diawali dari adanya suatu kebutuhan dan membutuhkan pemecahan dengan menggunakan suatu produk.

2. Prosedur Pengembangan

Dwiyogo (2004) menyatakan bahwa langkah dari proses pengembangan produk adalah analisis kebutuhan, pengembangan produk, dan uji coba produk. Ketiga langkah tersebut menunjukkan urutan waktu dan kegiatan pengembangan. Hal ini dapat dipertegas bahwasannya penelitian pengembangan merupakan pendekatan penelitian yang dihubungkan pada kerja rancangan dan pengembangan serta memiliki tujuan untuk mengembangkan dalam perancangan kebutuhan lingkungan, perumusan kurikulum, penpsiran keberhasilan dari pengamatan dan pembelajaran. Pada dasarnya bahan ajar yang dikembangkan adalah bertujuan untuk peningkatan hasil dari pembelajaran itu sendiri.

Bahan ajar yang disusun sangat penting untuk mengatasi keterbatasan buku-buku pembelajaran mata kuliah pembinaan kondisi fisik selama ini. Hal ini disebabkan karena bahan ajar memiliki beberapa keunggulan diantaranya; (1) meningkatkan motivasi dan minat baca, (2) berisikan materi sesuai tuntutan kebutuhan, (3) menggunakan pola belajar fleksibel; (4) dapat dipelajari ulang kapan saja; (5) mengakomodasi berbagai kesulitan; (6) memberikan rangkuman; (7) memiliki gaya penulisan komunikatif (Hunter, 1997).

Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan dari pengguna sebagai bahan untuk melakukan re-desain kurikulum (GBPP/silabus). Langkah selanjutnya mengumpulkan bahan untuk menyusun materi perkuliahan atau bahan ajar.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan produk bahan ajar mata kuliah sepak bola dasar. Secara keseluruhan kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu: tahap analisis kurikulum dan identifikasi buku kuliah, tahap ujicoba buku, serta tahap evaluasi dan penyempurnaan buku. Ketiga tahapan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suatu siklus pengembangan. Secara rinci kegiatan dari setiap tahapan adalah sebagai berikut.

Tahap pertama

Pada tahap pertama tim peneliti (mahasiswa dan dosen) berkolaborasi melakukan: 1) menganalisis kebutuhan dengan mengambil data kepada 10 orang mahasiswa jurusan PKO FIK Unimed semester I yang sedang mengambil matakuliah sepak bola dan kepada 10 orang mahasiswa yang sedang menyusun skripsi yang bertema tentang sepak bola serta mengidentifikasi struktur buku kuliah yang akan dikembangkan, 2) menyusun draf buku 3) merevisi draf buku yang dilakukan beberapa orang pakar, dan 4) merevisi draf buku.

Tahap kedua

Tahap ini merupakan tahap pengujian buku di kampus. Sebelum ujicoba dilakukan di kampus, uji coba keterbacaan buku dalam skala kecil akan dilakukan. Buku akan dibaca dan dipelajari beberapa oleh beberapa mahasiswa dan beberapa dosen yang bukan tim peneliti, untuk mengetahui tingkat keterbacaan bahasa dan isi buku bagi mahasiswa FIK Unimed. Perbaikan buku akan dilakukan berdasarkan masukan-masukan dalam uji coba skala kecil ini. Selanjutnya kegiatan ujicoba buku akan dilaksanakan di kampus di kelas yang telah ditentukan, diantaranya kelas masuk matakuliah sepak bola dasar.

Secara rinci pada kegiatan uji coba ini akan dilakukan: 1) uji coba keterbacaan buku terhadap beberapa mahasiswa dan dosen, 2) revisi buku, 3) uji coba di kelas sepak bola dasar, pada kegiatan uji coba ini akan dilakukan observasi kelas, mewawancarai sejumlah mahasiswa dan dosen berkaitan dengan pemakaian buku, dan pengumpulan informasi dengan menggunakan angket, dan 3) melakukan tes kemampuan teknik dasar sepak bola. Tahap ketiga ini merupakan refleksi dan evaluasi untuk penyempurnaan buku matakuliah. Secara rinci pada tahap ini akan dilakukan: 1) pengecekan efektivitas, efisiensi, dan relevansi buku matakuliah sepak bola yang dikembangkan, 2) pengecekan respon dan kinerja mahasiswa

selama digunakan, 3) penyempurnaan buku, dan 4) penyebarluasan buku kuliah sepak bola.

Tahap ketiga

Tahap ini merupakan tahapan refleksi dan evaluasi untuk penyempurnaan buku pelajaran. Secara rinci pada siklus ini akan dilakukan: 1) pengecekan efektivitas, efisiensi, dan relevansi buku kuliah sepak bola dasar yang dikembangkan, 2) pengecekan respon dan kinerja mahasiswa selama digunakan, 3) penyempurnaan buku, dan 4) penyebarluasan buku matakuliah kepada mahasiswa.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket, observasi, wawancara dan studi dokumen. Dokumentasi dilakukan untuk merekam objek di lapangan yang sulit dinarasikan. Sedangkan studi dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang termuat dalam dokumen relevan sebagai bahan penyusunan bahan ajar. Selain itu juga dilakukan analisis buku/buku teks, jurnal, buletin dan dokumen serta berbagai artikel yang diperoleh melalui searching internet. Wawancara dilakukan untuk melengkapi dukungan data yang dibutuhkan. Penetapan kompetensi, penyusunan silabus dan GBPP dilakukan dengan alur kerja penyusunan kurikulum berbasis kompetensi (Mulyasa, 2006).

HASIL

Hasil Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Berdasarkan Identifikasi kepada 10 orang mahasiswa semester I jurusan Pendidikan Kepeatihan Olahraga (PKO) yang sedang mengambil matakuliah sepak bola dasar dan kepada 10 orang mahasiswa jurusan PKO yang sedang menyusun tugas akhir (skripsi) bertema tentang sepak bola, di peroleh informasi bahwa, mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber rujukan seperti buku dan video sepak bola. Hal ini dapat dilihat ditabel berikut ini :

Tabel 1: Rekap hasil analisis kebutuhan Mahasiswa

No Pernyataan	Mahasiswa MK. S. Bola Dasar 10 orang		Mahasiswa Tugas Akhir 10 orang	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	4	6	7	3
2	6	4	5	5
3	4	4	8	2
4	10	0	10	0
5	6	4	9	1
6	10	0	10	0
7	0	10	0	10

Pernyataan pertama di jawab oleh responden baik sedang mengikuti perkuliahan sepak bola dasar maupun responden yang sedang menyelesaikan tugas akhir di dapat 55% mahasiswa menyatakan bahwa materi kuliah sepak bola dasar sulit untuk dipahami, sedangkan 45% mahasiswa menyatakan tidak sulit untuk dipahami.

Pernyataan kedua, 55 % mahasiswa menyatakan senang apabila belajar menggunakan buku teks, modul atau buku ajar untuk memahami materi matakuliah, sedangkan 45% menyatakan tidak.

Pernyataan ketiga, diperoleh 60% mahasiswa menyatakan pernah belajar menggunakan media audio visual, sedangkan 40% lainnya belum pernah.

Pernyataan keempat, diperoleh 100% mahasiswa menyatakan senang apabila perkuliahan teori dan praktik sepak bola dasar disajikan dengan menggunakan sumber yang bervariasi.

Pernyataan kelima, diketahui 75% mahasiswa menyatakan bahwa pernah melihat materi kuliah teori dan praktik sepak bola dasar ditayangkan melalui video, sedangkan 25% mahasiswa lainnya belum pernah.

Pernyataan keenam, diketahui 100% atau keseluruhan mahasiswa menyatakan tertarik kepada buku ajar yang bisa menunjukkan cara kerja, gambar-gambar, atau materi secara lebih mendetail/real.

Pernyataan ketujuh, diketahui bahwa 100% mahasiswa atau secara keseluruhan mahasiswa menyatakan tidak mudah untuk mendapat buku ajar yang ditulis oleh dosen matakuliah sepak bola di Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed yang telah ber-ISBN.

Pengembangan Produk

Pengembangan produk dititik beratkan pada persiapan menyusun silabus, rencana pembelajaran dan bahan ajar yang disesuaikan dengan silabus. Dalam contoh di depan, maka pengembangan produk berupa bahan ajar matakuliah sepak bola dasar, seminar untuk revisi silabus dan bahan ajar. Pada tahap ini tersusun sebuah bahan ajar yang merupakan miniatur dari kondisi yang diperlukan dalam matakuliah sepak bola dasar. Produk itulah yang akan digunakan dalam perkuliahan sepak bola dasar. Penyusunan produk dilakukan oleh peneliti berdasarkan masukan dari para pakar dan stakeholder dan didampingi oleh yang ahli dalam bidangnya. Keahlian tersebut dapat berupa ahli isi (materi) dan ahli pembelajaran (perancang pembelajaran).

Uji Coba Bahan Ajar kelompok kecil

Setelah draft pengembangan untuk silabus, rencana pembelajaran, serta bahan ajar matakuliah sepak bola dasar selesai dikerjakan, maka dilakukan uji coba model dengan fokus grup diskusi untuk merevisi bahan-bahan draft yang sudah hampir rampung dikerjakan. Kegiatan uji coba model bertujuan untuk mendapatkan data, informasi, dan masukan mengenai kelayakan bahan ajar dari segi kelayakan materi, dan kelengkapan penyajian.

Ruang Lingkup Kegiatan:

- a. ujicoba keterbacaan bahan ajar matakuliah sepak bola dasar, mencakup aspek korelasi dengan kurikulum, rencana pembelajaran, fungsional dan bermakna, serta penyajian yang menarik
- b. ujicoba keterlaksanaan bahan ajar, meliputi kesesuaian dengan alokasi waktu, langkah-langkah dalam proses pembelajaran, dan kesesuaian dengan kondisi mahasiswa.
- c.

Langkah kegiatan pada tahap ini adalah:

a. Presentasi bahan ajar

Presentasi bahan ajar merupakan penjelasan singkat tentang bahan ajar dan penjelasan tata cara mengkritisi dan memberi masukan terhadap bahan ajar yang telah disusun.

b. Diskusi

Setelah presentasi grup diskusi terdiri dari 3 orang ahli sebagai tim Validasi buku Ajar Sepak Bola Dasar.

Berdasarkan kriteria indikator yang dievaluasi dalam fokus grup diskusi, maka masukan dalam kegiatan tersebut sebagai berikut:

Tabel 2: Data Masukan Tim Validasi

No	Nama	Indikator			Ket
		Kelayakan materi	Kelayakan penyajian	Kelengkapan penyajian	
1	Suharjo M.pd	1. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Standar kompetensi dalam silabus dan RPP	1.Sistematika penyajian materi dalam bab dan sub bab harus meliputi pendahuluan, inti dan penutup	1.membuat pengantar pada awal buku berisi tujuan penulisan bahan ajar, dan sistematika bahan ajar.	
		2. Materi yang disajikan mulai dari konsep, definisi, contoh, harus menjabarkan substansi materi yang mendukung pencapaian semua kompetensi dasar	2. penyajian materi disesuaikan dengan tingkat pemahaman mahasiswa.	2. Membuat rujukan dan sumber buku dengan acuan terkini.	
2	Dr. Rahma Dewi, M.Pd	Materi yang disampaikan sudah mendukung pencapaian standar kompetensi yang sudah ditetapkan	1. Penyajian konsep meliputi dari yang mudah ke sukar, dari yang sederhana ke kompleks	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan harus sesuai dengan aturan penulisan.	

			2. Penyajian materi antar bab, sub bab diatur secara proporsional	
3	Drs. Ardi Nusri, Mkes.	1. Perlu penambahan bentuk variasi latihan sehingga sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan dalam silabus.	Setiap bab menyajikan rangkuman/ kesimpulan untuk mengukur keberhasilan belajar mahasiswa.	Dalam pengantar mencantumkan cara belajar yang harus diikuti oleh mahasiswa.
		2. materi yang disajikan mulai dari konsep, definisi, contoh, harus sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa juga sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan		

Berdasarkan kriteria indikator yang dievaluasi dalam fokus grup diskusi dengan 10 orang mahasiswa semester I yang sedang mengambil matakuliah sepak bola dasar, maka masukan dalam kegiatan tersebut sebagai berikut:

Revisi Produk pertama

Hasil dari fokus grup diskusi tersebut draft bahan ajar dianalisis untuk disempurnakan, sesuai dengan masukan yang diberikan oleh para ahli. Dengan revisi ketiga indikator tersebut diharapkan produk pembelajaran yang disusun lebih mudah dicerna oleh mahasiswa, sehingga mampu menguasai teknik dasar sepak bola dengan baik.

Uji Coba Bahan ajar kelompok besar

Produk yang sudah direvisi tersebut diseminarkan dengan mengundang 20 orang yang terdiri dari pakar olahraga, dosen olahraga. Menguji coba dan mengevaluasi keterbacaan, kecermatan isi dan pewajahan. Tahap uji coba ini merupakan proses untuk mengetahui efektivitas bahan ajar matakuliah kondisi fisik yang telah dikembangkan melalui beragam reaksi dari berbagai pihak terhadap bahan ajar kondisi fisik tersebut.

Revisi Produk Kedua

Hasil dari seminar yang melibat 30 orang mahasiswa maka draft bahan ajar dianalisis untuk disempurnakan, sesuai dengan masukan yang diberikan oleh para mahasiswa dalam seminar tersebut diharapkan penyusunan produk bahan ajar akhir sudah dapat dijadikan acuan dan digunakan untuk matakuliah sepak bola dasar.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada tahap I, didapat dari 10 orang mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan sepak bola dasar dan 10 orang mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir (skripsi) dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa sangat membutuhkan sumber belajar tentang sepak bola baik yang berupa modul, buku ajar, video atau sumber belajar lain yang berhubungan dengan teori dan praktik sepak bola. Terutama buku yang telah ditulis oleh dosen yang telah diterbit secara ber-ISBN sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penyelesaian tugas akhir (skripsi).

Berdasarkan hasil penelitian tahap II, dimana tahap penelitian sampai pada tahap uji coba kecil yang melibatkan tiga dosen ahli dan 10 mahasiswa. Ketiga dosen ahli sekaligus juga sebagai validasi draft buku ajar yang dikembangkan. Adapun hasil validasi dari ketiga dosen ahli tersebut adalah yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3: Rekap Data Masukan dari Tim Validasi

No	Indikator	Hasil Validasi Ahli
1	Kelayakan Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Standar kompetensi dalam silabus dan RPP2. Materi yang disajikan mulai dari konsep, definisi, contoh, harus menjabarkan substansi materi yang mendukung pencapaian semua kompetensi dasar3. Materi yang disampaikan sudah mendukung pencapaian standar kompetensi yang sudah ditetapkan4. Perlu penambahan bentuk variasi latihan sehingga sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan dalam silabus.
2	Kelayakan Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Sistematis penyajian materi dalam bab dan sub bab harus meliputi pendahuluan, inti dan penutup penyajian materi disesuaikan dengan tingkat pemahaman mahasiswa.2. materi yang disajikan mulai dari konsep, definisi, contoh, harus sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa juga sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan3. Penyajian konsep meliputi dari yang mudah ke sukar, dari yang sederhana ke kompleks4. Penyajian materi antar bab, sub bab diatur secara proporsional

		5. Setiap bab menyajikan rangkuman/ kesimpulan untuk mengukur keberhasilan belajar mahasiswa.
3	Kelengkapan penyajian	1. membuat pengantar pada awal buku berisi tujuan penulisan bahan ajar, dan sistematika bahan ajar. 2. membuat rujukan dan sumber buku dengan acuan terkini. 3. Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan harus sesuai dengan aturan penulisan. 4. Dalam pengantar mencantumkan cara belajar yang harus diikuti oleh mahasiswa.

Dari tabel hasil validasi di atas dapat disimpulkan bahwa pada **Indikator kelayakan Materi** terdapat penekanan bahwa: materi yang disampaikan harus sesuai dengan Standar kompetensi dalam silabus dan RPP. Materi yang disajikan mulai dari konsep, definisi, contoh, harus menjabarkan substansi materi yang mendukung pencapaian semua kompetensi dasar. Materi yang disampaikan sudah mendukung pencapaian standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Perlu penambahan bentuk variasi latihan sehingga sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan dalam silabus. Pada Indikator **Kelayakan Penyajian** terdapat penekanan bahwa: sistematika penyajian materi dalam bab dan sub bab harus meliputi pendahuluan, inti dan penutup penyajian materi disesuaikan dengan tingkat pemahaman mahasiswa.

Materi yang disajikan mulai dari konsep, definisi, contoh, harus sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa juga sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Penyajian konsep meliputi dari yang mudah ke sukar, dari yang sederhana ke kompleks. Penyajian materi antar bab, sub bab diatur secara proporsional. Setiap bab menyajikan rangkuman/ kesimpulan untuk mengukur keberhasilan belajar mahasiswa. Sedangkan pada Indikator **Kelengkapan Penyajian** terdapat penekanan bahwa: membuat pengantar pada awal buku berisi tujuan penulisan bahan ajar, dan sistematika bahan ajar. Membuat rujukan dan sumber buku dengan acuan terkini. Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan harus sesuai dengan aturan penulisan. Dalam pengantar mencantumkan cara belajar yang harus diikuti oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil dari uji coba kelompok kecil terhadap 10 orang mahasiswa PKO semester I yang sedang mengikuti perkuliahan sepak bola dasar, maka di peroleh data yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Rekap Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Indikator	Hasil Uji Coba Kecil
1	Kelayakan Materi	Dari 10 mahasiswa terdapat 4 (40%) mahasiswa yang memberikan masukan tentang kelayakan materi
2	Kelayakan Penyajian	Dari 10 mahasiswa terdapat 6 (60%) mahasiswa yang memberikan masukan tentang kelayakan Penyajian
3	Kelengkapan penyajian	Dari 10 mahasiswa terdapat 7 (70%) mahasiswa yang memberikan masukan tentang kelengkapan Penyajian

Berdasarkan data dari hasil uji coba terhadap 10 mahasiswa Jurusan PKO semester I yang sedang mengikuti perkuliahan sepak bola dasar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa draft buku ajar sepak bola dasar yang sudah ada masih perlu pengembangan pada ketiga indikator yakni indikator kelayakan materi, indikaotr kelayakan penyajian dan indikator kelengkapan penyajian.

Dari data yang dan masukan dari tim validasi dan mahasiswa pada uji coba kecil, maka peneliti melakukan revisi terhadap draft buku ajar yang dikembangkan yang akan dipesiapkan untuk tahap uji coba kelompok besar. Setelah revisi selesai dilakukan maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba kelompok besar.

Hasil dari uji coba kelompok besar yang dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa PKO semester I yang sedang mengikuti perkuliahan sepak bola dasar, maka di peroleh data yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Rekap Data Hasil Uji Coba Kelompok Besar

No	Indikator	Hasil Uji Coba Kecil
1	Kelayakan Materi	Dari 30 mahasiswa terdapat 8 mahasiswa yang memberikan masukan tentang kelayakan materi
2	Kelayakan Penyajian	Dari 30 mahasiswa terdapat 16 mahasiswa yang memberikan masukan tentang kelayakan Penyajian
3	Kelengkapan penyajian	Dari 30 mahasiswa terdapat 5 mahasiswa yang memberikan masukan tentang kelengkapan Penyajian

Berdasarkan data dari hasil uji coba kelompok besar terhadap 30 mahasiswa Jurusan PKO semester I yang sedang mengikuti perkuliahan sepak bola dasar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa draft buku ajar sepak bola dasar yang sudah ada, masih perlu pengembangan pada ketiga indikator yakni indikator kelayakan materi, indikator kelayakan penyajian dan indikator kelengkapan penyajian.

Dari data ke 30 mahasiswa pada uji coba kelompok besar, maka peneliti melakukan revisi terhadap draft buku ajar yang dikembangkan. Setelah revisi selesai dilakukan maka langkah selanjutnya adalah melakukan produksi buku ajar sepak bola dasar yang memiliki ISBN.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan bahan ajar harus didasarkan pada kebutuhan lapangan, sehingga akan lebih fungsional sesuai dengan kebutuhan pengguna. Langkah pengembangan tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kebutuhan

Adapun hasil dari analisis kebutuhan adalah menganalisis kendala dalam perkuliahan karena kurangnya bahan ajar untuk matakuliah kondisi fisik serta kompetensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Dan menganalisis kelengkapan silabus, dan rencana pembelajaran

2. Melakukan perencanaan

Setelah mendapat masukan dari pakar, stakeholder, dosen matakuliah kondisi fisik, maka dibuat rencana pembuatan bahan ajar, redesain silbus dan rencana pembelajaran

3. Mengembangkan produk (pembelajaran)

Berdasarkan analisis kebutuhan dan perencanaan maka dikembangkan draft bahan ajar matakuliah sepak bola dasar sesuai standar kompetensi yang sudah ditetapkan

4. Melakukan Fokus Grup Diskusi dengan kelompok kecil

Setelah draft matakuliah sepak bola dasar sudah ada, kemudian dilakukan fokus grup diskusi dengan kelompok kecil. Adapun hasil dari kegiatan tersebut merevisi draft bahan ajar

5. Revisi produk pengembangan

Hasil dari fokus grup diskusi adalah merevisi draft mata kuliah sepak bola dasar sesuai dengan masukan pakar tersebut.

6. Melakukan Uji Coba kelompok besar

Setelah perbaikan/revisi dari kelompok kecil maka draft yang sudah diperbaiki, diseminarkan dengan kelompok besar yang terdiri dari 30 orang mahasiswa. Adapun tujuan dari seminar untuk memperbaiki dan penyempurnaan draft sehingga bisa digunakan sebagai bahan ajar.

7. Revisi produk Akhir

Berdasarkan hasil seminar pada kelompok besar tersebut, draft kembali direvisi sehingga menghasilkan bahan ajar matakuliah sepak bola dasar yang dijadikan pegangan bagi dosen dan mahasiswa. Sehingga mempermudah dalam pemahaman mahasiswa.

Sarannya Agar perkuliahan matakuliah sepak bola dasar dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan maka :

1. Dosen matakuliah sepak bola dasar hendaknya selalu melakukan pengembangan bahan ajar secara terus menerus sehingga semakin banyak bahan ajar yang berhubungan dengan matakuliah.
2. Memperbaharui bahan ajar dengan sumber- sumber buku/rujukan yang terbaru.
3. Selalu melibatkan pakar, stakeholder dalam menentukan standar kompetensi untuk setiap materi perkuliahan sepak bola dasar.
4. Mereview kembali materi-materi lama dengan menambah dengan materi-materi baru yang disesuaikan dengan kebutuhan cabang-cabang olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Hunter, Madeline (1997) *Improve Instruction*. California: TIP Publication.
- Mulyasa, E. (2006) *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Sukmadinata, (2005) *Metode Penelitian*, Bandung: PPs UPI dan PT Remaja Rosdakarya.
- Wasis D. Dwiyojo, (2004), *Konsep Penelitian dan Pengembangan*. Lokakarya Metodologi Penelitian, Jurusan Kepembelajaran FIK Unesa. Malang